

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sektor keuangan *Syariah* juga berkembang pesat. Bank *Syariah* menjadi prioritas masyarakat muslim yang mencari layanan keuangan berdasarkan prinsip syariah.¹ Hal ini sesuai dengan pendapat ajaran islam, bank syariah yang kegiatannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam maksudnya yaitu bank yang dalam operasionalnya mengikutikaidah - kaidah syariat Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah dalam Islam.²

Dalam tata cara perbankan *Syariah*, dihindari praktik-praktik yang dikhawatirkan mengandung unsur riba, diisi dengan kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan trade *financing* atau praktik bisnis yang dilakukan pada masa Nabi atau bentuk-bentuk lain yang sudah ada sebelumnya, tetapi tidak dilarang oleh nya. Sedangkan menurut Sutan Remy Shahdeiny Bank *Syariah* Lembaga yang berperan sebagai

¹ Arief Budiono, 'prioritas bank syariah', *Law and Justice*, 2.1 (2017), 54–65.

² Sunreni, 'Pengertian Dinul Islam Dan Ekonomi Islam' penerapan prinsip prinsip syariah, *Dienul Islam Dan Ekonomi Islam*, 2019, 2.

perantara (jembatan) dalam masyarakat.³ Masyarakat yang mempunyai uang terlalu banyak mengalihkan uangnya ke sumber lain. Masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk pinjaman cuma-cuma; Namun berdasarkan prinsip syariah. 21 Menurut UU No. Pada tahun 2008, Bank Umum Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.⁴

Bengkulu, sebagai salah satu provinsi di Indonesia, memiliki karakteristik khusus dalam hal demografi dan budaya. Analisis produk tabungan perbankan syariah di daerah ini perlu memperhitungkan aspek-aspek kultural dan ekonomi yang memengaruhi preferensi dan kebutuhan masyarakat Muslim di Bengkulu. Hal ini sesuai dengan keberadaan produk tabungan BSI pada Bank Syariah Indonesia ini mendapat dukungan dari masyarakat Bengkulu itu sendiri.⁵

Perbankan Syariah tidak hanya berperan sebagai lembaga keuangan, tetapi juga sebagai motor penggerak ekonomi umat . Analisis ini dapat menjelaskan bagaimana produk tabungan perbankan Syariah berkontribusi terhadap

³ Iwan Permana, 'Penerapan Kaidah-Kaidah Fiqih Dalam Transaksi Ekonomi Di Lembaga Keuangan Syariah', *TAHKIM, Jurnal Peradaban Dan Hukum Islam.*, 1.Maret (2020), 1–22.

⁴ Apip Nur, 'Implementasi Hukum Perbankan Syariah Dalam Sistem Perbankan Di Indonesia', *Jurnal Hukum In Concreto*, 1.1 (2022), 29–38.

⁵ G P Dewi, 'Pengaruh Kualitas Produk Tabungan Terhadap Kepuasan Nasabah PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Bengkulu', 2016 .

pemberdayaan ekonomi masyarakat Muslim di Bengkulu.⁶

Perkembangan produk tabungan perbankan Syariah di Bengkulu tidak lepas dari kuatnya pasar keuangan Syariah secara keseluruhan dan persaingan antar bank yang ada di wilayah tersebut. Analisis ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam pemilihan produk tabungan syariah dari berbagai bank. Setiap Bank haruslah melakukan upaya yang gencar dalam hal menarik hati masyarakat untuk menabung.⁷

Dalam hal ini pihak Bank tentunya telah menargetkan untuk mendapatkan nasabah sebanyak-banyaknya agar tujuan dari targetnya bisa tercapai. Disini pihak Bank harus benar-benar bisa menargetkan bahwa dalam satu hari harus bisa mendapatkan 3 orang calon nasabah. Tentunya jika dilihat dari hal tersebut dalam pertahunnya pihak Bank harus mendapatkan calon nasabah baru sebanyak-banyaknya. Semakin banyak nasabah yang dimiliki oleh Bank, maka semakin besar pulalah dana yang mungkin dimiliki oleh Bank, dan semakin besar juga dana yang bisa dimanfaatkan oleh bank untuk pembiayaan. Semakin banyak pembiayaan yang

⁶ Linda Tamim Umairoh Hasyim, 'Peran Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Riil Di Indonesia', *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 8.1 (2016).

⁷ A Elit Putri, 'Strategi Promosi Melalui Media Sosial Dalam Pengembangan Produk-Produk Bank Syariah (Studi Pada Bni Syariah Cabang Bengkulu)', 2019 >.

dilakukan Bank, maka kemungkinan perolehan laba akan semakin besar.⁸

Masyarakat daerah Betungan, sebagai salah satu kawasan yang ada di Bengkulu, menunjukkan potensi yang menjanjikan dalam hal penerimaan layanan perbankan syariah. Namun, meskipun terdapat potensi yang besar, tingkat keterlibatan masyarakat dalam membuka tabungan di BSI belum sepenuhnya maksimal. Hal ini menunjukkan adanya faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan layanan perbankan syariah, khususnya tabungan.

Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk membuka tabungan di BSI di daerah Betungan sangat penting untuk mengembangkan strategi pemasaran dan layanan yang lebih efektif. Faktor-faktor ini dapat meliputi aspek kepercayaan terhadap bank syariah, tingkat pemahaman masyarakat mengenai prinsip-prinsip syariah, serta faktor ekonomi dan sosial yang mempengaruhi keputusan finansial mereka.

Oleh karena itu, analisis mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam membuka tabungan di BSI di daerah Betungan menjadi relevan untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang ada dan peluang-

⁸ Daniel Ortega and Anas Alhifni, 'Pengaruh Media Promosi Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah', *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5.1 (2017), 87–98.

peluang yang dapat dimanfaatkan. Studi ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang faktor-faktor apa saja yang memengaruhi keputusan masyarakat, sehingga dapat diambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat dalam layanan perbankan syariah.



Sumber: Data Statistika Bank Syariah Indonesia (di olah)⁹

Tabel 1. 1

Berdasarkan grafik di atas nasabah baru produk tabungan di BSI secara signifikan dari tahun 2020 -2021 produk tabungan Mudharabah jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dengan produk tabungan Wadiah.

Faktor yang mempengaruhi masyarakat membuka tabungan di BSI adanya faktor Religi, yaitu keyakinan seseorang yang mendalam terhadap agamanya disertai tingkat pengetahuan terhadap agamanya yang direalisasikan dalam

⁹Analisis Data Bank Syariah Bank Syariah Indonesia, ', 2022, 7.

pengamalan ajaran-ajaran atau nilai-nilai yang terdapat dalam agamanya dengan menjalankan segala aturan dan perintah serta meninggalkan larangan dengan keikhlasan hatinya. Dalam kaitan itu, umat Islam yang mempunyai sifat religiusitas terhadap agamanya akan taat kepada Fatwa Majelis Ulama (MUI) yang menyatakan bahwa sistem bunga yang diterapkan dalam bank umum atau konvensional sama seperti riba dan haram hukumnya. Adapun faktor Kualitas Pelayanan, yaitu pelayanan perusahaan yang memiliki tujuan untuk memenuhi kepuasan pelanggan yang akan berdampak baik bagi produsen agar pelanggan mendapatkan mutu yang terbaik.¹⁰

Penelitian terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat untuk menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) telah menghasilkan temuan yang beragam di berbagai wilayah dan konteks. Muhlis menunjukkan bahwa pengetahuan produk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia di KC Pettarani.¹¹ Pengetahuan yang lebih baik mengenai perbankan syariah terbukti meningkatkan minat masyarakat untuk menjadi nasabah. Di sisi lain, Putri Rosalina Harahap mengungkapkan bahwa lokasi, pelayanan, dan religiusitas

¹⁰ Putri Rosalina Harahap, Henny Indrawati, and Mujiono, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Pekanbaru', *Pekbis*, 14.2 (2022), 94–107.

¹¹ Muhlis, 'Reputasi Bank Terhadap Preferensi Menabung Di Bank Syariah Indonesia (BSI)', 20.2 (2023)

merupakan faktor penting yang mempengaruhi minat menabung di BSI di Pekanbaru.¹²

Rafiqatuz Zakiah mengambil pendekatan yang berbeda dengan membandingkan minat menabung antara bank syariah dan bank konvensional di kalangan mahasiswa. Penelitiannya mengidentifikasi bahwa manajemen administrasi, fasilitas perbankan, pemahaman mahasiswa tentang perbankan, dan pengaruh lingkungan menjadi faktor penentu utama dalam memilih antara kedua jenis bank tersebut.¹³ Lebih jauh, Irman Ghojali dan Maman Suryaman menemukan bahwa di Kota Bandung, faktor pendapatan, keamanan, lingkungan sosial budaya, dan stabilitas pekerjaan berperan signifikan dalam mempengaruhi minat menabung di BSI.¹⁴ Sementara itu, Nurmila Rizky menambahkan bahwa promosi, pengetahuan, dan lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di BSI KCP Batubara.¹⁵

¹² Putri Rosalina Harahap, Indrawati, and Mujiono. faktor penting yang mempengaruhi minat menabung di BSI di Pekanbaru (2022)

¹³ Rafiqatuz Zakiah, 'Analisis Perbandingan Minat Menabung Pada Produk Tabungan Antara Bank Syariah Dan Bank Konvensional (Studi Pada Mahasiswa PBS Semester 7 FEBI IAIN Bengkulu)', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019), 1689–99.

¹⁴ Irman Ghojali and Maman Suryaman, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Indonesia : Studi Pada Masyarakat Kota Bandung', *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5.3 (2023), 1297–1304.

¹⁵ Nurmila Rizky, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kibupaten Batubara Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia, *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19.1 (2024), 103 >.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap minat masyarakat muslim di daerah betungan tersebut dalam membuka tabungan di BSI ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan eksternal yang dihadapi oleh masyarakat muslim di daerah betungan dalam membuka tabungan di BSI

D. Kegunaan penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk memberikan pemahaman baru mengenai produk tabungan Syariah terhadap masyarakat
- b. Menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai produk tabungan syariah dan menghindari masyarakat dari kebiasaan *riba*.

E. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara penelitian sekarang dan sebelumnya yang berkaitan dengan judul peneliti saat ini. Ada beberapa penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

1. Jurnal yang ditulis oleh Muhlis 2023, dalam jurnal *Bisnis, Manajemen, Dan Informatika (JBMI)* yang berjudul “Analisis Faktor Pengetahuan Produk Dan Reputasi Bank Terhadap – Preferensi Menabung di Bank *Syariah* Indonesia (BSI)”. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengukur hubungan kuantitatif antara variabel-variabel yang diteliti, yaitu pengetahuan produk dan reputasi bank terhadap preferensi menabung. Data dikumpulkan melalui survei atau kuesioner yang diberikan kepada masyarakat yang menjadi calon nasabah atau nasabah Bank *Syariah* Indonesia di wilayah penelitian tersebut. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menabung di bank *Syariah* Indonesia.. hasil penelitian menginformasikan bahwa pengetahuan produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di Bank

Syariah Indonesia (KC Pettarani), yang berarti bahwa semakin baik pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah maka akan mempengaruhi peningkatan minat menjadi nasabah.¹⁶

2. Jurnal yang ditulis Putri Rosalina Harahap 2022, dalam jurnal pekbis yang berjudul “Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Pekanbaru”. Sampel penelitian adalah 50 orang nasabah diambil dengan menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel melibatkan responden yang kebetulan berada di tempat penelitian saat data dikumpulkan. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, dengan analisis data untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas (lokasi, pelayanan, religiusitas) terhadap variabel terikat (minat menabung). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lokasi, pelayanan, dan religiusitas terhadap minat nasabah menabung di Bank Syariah Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel lokasi, pelayanan dan religiusitas terhadap minat nasabah menabung pada Bank

¹⁶ Muhlis, “Analisis Faktor Pengetahuan Produk Dan Reputasi Bank Terhadap Preferensi Menabung di Bank *Syariah* Indonesia (BSI)”, JBMI: Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Informatika, 20, 2 (2023) 185-208 .

Syariah Indonesia Pekanbaru, baik secara simultan maupun parsial.¹⁷

3. Skripsi yang ditulis Rafiqatuz Zakiah 2019 , dalam skripsi yang berjudul Analisis Perbandingan Minat Menabung Pada Produk Tabungan Antara Bank Syariah Dan Bank Konvensional (Studi Pada Mahasiswa PBS Semester 7 FEBI IAIN Bengkulu). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yang menggunakan pendekatan khusus yaitu interaksi simbolik, yang menekankan pada pemahaman makna dan persepsi mahasiswa dalam memilih antara bank syariah dan konvensional. Subjek penelitian Mahasiswa PBS semester 7 FEBI IAIN Bengkulu menjadi subjek utama dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini, yaitu Mengetahui penyebab yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih menabung antara bank syariah atau bank konvensional. Hasil penelitian menjelaskan bahwa penyebab yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih menabung di bank syariah atau bank konvensional yaitu manajemen dalam proses administrasi, fasilitas perbankan, pemahaman

¹⁷ Putri Rosalina Harahap, Indrawati, and Mujiono. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Pekanbaru, Jurnal Pekbis, 14,2 (2022), 94-107.

mahasiswa mengenai perbankan, pengaruh lingkungan, untuk memudahkan bayar UKT, dan kategori lain- lain.¹⁸

4. Jurnal yang ditulis Irman Ghojali, Maman Suryaman 2024, dalam Jurnal kajian ekonomi dan bisnis islam yang berjudul Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah Indonesia: Studi pada Masyarakat Kota Bandung. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kesenjangan besar antara populasi Muslim di Indonesia dan jumlah nasabah Bank Syariah, yang mendorong penelitian lebih lanjut tentang motivasi dan faktor penentu masyarakat dalam memilih layanan perbankan syariah. penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melakukan wawancara terstruktur kepada masyarakat dengan bantuan instrumen penelitian berupa kamera handphone sebagai dokumentasi foto dan rekaman selama melakukan wawancara kepada masyarakat kota Bandung yang pada penelitian kali menjadi sumber informasi penelitian. Adapun Hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh penulis kepada masyarakat Kota Bandung menghasilkan, bahwa faktor pendapatan, faktor menghindari risiko keamanan faktor lingkungan sosial budaya dan faktor stabilitas pekerjaan menjadi faktor

¹⁸ Rafiqatuz Zakiah. “Analisis Perbandingan Minat Menabung Pada Produk Tabungan Antara Bank Syariah Dan Bank Konvensional” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Kota Bengkulu 2019).

masyarakat berminat menyimpan uangnya di Bank Syariah Indonesia (BSI).¹⁹

5. Jurnal yang ditulis Nurmila Rizky 2024, dalam jurnal bina bangsa ekonomi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kabupaten Batubara Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia”. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk mengukur hubungan antar variabel yang diteliti melalui data numerik dan analisis statistik. dengan memperoleh data primer dari kuesioner yang diberikan kepada responden. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden, yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Rumus ini digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi tertentu dengan margin of error yang dapat ditentukan sebelumnya. Data dianalisis dengan menggunakan uji statistik t-test untuk mengevaluasi hubungan antara variabel independen (promosi, pengetahuan, lokasi) dengan variabel dependen (minat menabung di BSI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah promosi, pengetahuan dan lokasi mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Batubara. Hasil penelitian didapatkan hasil hitung Pengetahuan sebesar 3,415 lebih

¹⁹ Irman Ghojali and Maman Suryaman, ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Indonesia : Studi Pada Masyarakat Kota Bandung’, *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5.3 (2023), 1297–1304.

besar dari nilai t-tabel sebesar 1,66088, dan dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$, menunjukkan bahwa pengetahuan tentang perbankan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di BSI. Artinya, semakin banyak masyarakat memahami konsep perbankan syariah, semakin besar minat mereka untuk menjadi nasabah BSI. Promosi sebesar 3,607 juga lebih besar dari nilai t-tabel, dan dengan tingkat signifikansi yang sama, menandakan bahwa promosi yang dilakukan oleh BSI berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat untuk menabung. Lokasi sebesar 2,441 dengan tingkat signifikansi 0,001 menunjukkan bahwa lokasi bank syariah yang strategis juga berpengaruh positif terhadap minat menabung masyarakat. Hasil hubungan ini menunjukkan adanya kolerasi positif dan signifikan dalam penelitian. Jadi disimpulkan bahwa Pengetahuan, Promosi dan Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di BSI.²⁰

6. Jurnal internasional yang ditulis Shuvro sen 2020, dalam jurnal islamic marketing yang berjudul The Determinants of Opening Account With Islamic Banks. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengumpulkan

²⁰ Nurmila Rizky, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kabupaten Batubara Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia", *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17.1 (2024), 2721-7213.

dan menganalisis data numerik dari responden melalui kuesioner yang telah dirancang. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih bank Islam sebagai media transaksi keuangan. Hasil penelitian kinerja yang baik dari bank menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi keputusan nasabah, Kinerja yang baik dari bank menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi keputusan nasabah. Nasabah cenderung memilih bank Islam karena menawarkan biaya pembiayaan yang lebih rendah dibandingkan bank konvensional.²¹

F. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, sedangkan secara sederhana metode pengamatan penelitian lapangan (*field research*).²²

²¹ shuvro sen, 'The Determinants of Opening Account with Islamic Banks', jurnal islamic marketing, 23.7, 9(2020) .

²² Suryana A, 'Metode Penelitian', *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 2017, 43 .

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.²³

G. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal disetujuinya lembar wawancara penelitian pada tanggal 2 Juli hingga 1 September 2024.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di daerah Kelurahan Betungan, Kecamatan Selebar kota Bengkulu. Alasan penulis melakukan penelitian di tempat tersebut karena lokasi penelitian sudah cukup mewakili kriteria untuk dilakukan pengambilan sampel.

3. Informan penelitian

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik mengambil informan atau narasumber dengan tujuan tertentu sesuai dengan tema penelitian karena orang

²³ Mutia Sari and others, 'Explanatory Survey Dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif', *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3.01 (2022), 10–16 .

tersebut dianggap memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian, yang menjadi subjek penelitian adalah masyarakat muslim di daerah Betungan berjumlah 28 Informan. Jumlah informan tersebut dipilih karena memungkinkan data mendalam dan rinci sehingga jumlah informan yang lebih sedikit lebih efektif.

H. Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis dan sumber data yang digunakan ialah:

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber utama melalui proses wawancara. Informan peneliti ini merupakan individu atau kelompok yang memiliki pengetahuan atau pengalaman terkait topik penelitian.²⁴
2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.²⁵

²⁴ Titin Pramiyati, Jayanta Jayanta, and Yulnelly Yulnelly, 'Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual, Jurnal Simetris, 8.2 (2017), 2252-4983

²⁵ Martono, Nanang. *Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis)*. RajaGrafindo Persada, 2010

I. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek penelitian. Menurut Patton, tujuan observasi adalah mendeskripsikan *setting* (nilai baru) yang dipelajari, aktifitas-aktifitas yang berlangsung, orang yang terlibat dalam aktifitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.²⁶

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh informasi-informasi terkait dengan perkembangan produk tabungan BSI dalam mencari informasinya maka melakukan wawancara dengan karyawan BSI sebagai narasumbernya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.²⁷

²⁶ Patton, 'tujuan observasi ', *IKAMAS: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 02.01 (2022), 59–69 .

²⁷ Apriyanto, Muhamad Erwin. Perencanaan Sistem Informasi Dokumentasi Tugas Akhir Untuk Pendeteksian Awal Plagiatisme Mahasiswa Penyusun Skripsi Berbasis Web. Diss. Universitas Pembangunan Nasional

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.²⁸

J. Sistematika Penulisan

Bab I terdiri dari pendahuluan dimana penulis menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tinjauan dan manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II terdiri dari landasan teori dimana penulis menguraikan tentang hal-hal yang bersangkutan dengan materi yang akan dibahas dalam penulisan penelitian ini dengan sumber dan referensi dari berbagai literatur

Veteran Jakarta, 20André Luiz Santa Cruz Ramos, 'No Title תמונת: הקיווי ענף-עלון', *הנוסע עלון*, 66 (2016), 37–39.

²⁸ Sarosa, Samiaji. *Analisis data penelitian kualitatif*. Pt Kanisius, 2021.